

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *CARD SITUATION* TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SD
NEGERI LAMSAYEUN ACEH BESAR**

Syifa Neujidia¹, Mislinawati², Nurmasyitah³

¹²³PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

[1syifaneujidia12@gmail.com](mailto:syifaneujidia12@gmail.com) , [2mislina_tp@usk.ac.id](mailto:mislina_tp@usk.ac.id) , [3nurmasyitah@unyiah.ac.id](mailto:nurmasyitah@unyiah.ac.id)

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Discovery Learning model assisted by Card Situation media on the learning outcomes of fourth-grade students in Pancasila Education, specifically on the topic of rights and obligations, at SD Negeri Lamsayeun, Aceh Besar Regency. This study was motivated by the low learning outcomes of students on this topic, as indicated by a number of students who had not yet met the Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP) of 75. The research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The research population consisted of 42 fourth-grade students, divided into an experimental class and a control class with 21 students each. Data were collected through pretest and posttest instruments in the form of 20 multiple-choice items. The data were analyzed using the N-Gain test, normality test, homogeneity test, and independent sample t-test. The results showed that the average N-Gain score of the experimental class was 0.76 (high category), while the control class obtained an average N-Gain score of 0.35 (moderate category). The hypothesis testing showed a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating that the Discovery Learning model assisted by Card Situation media had a significant effect on students' learning outcomes in Pancasila Education on the topic of rights and responsibilities. It can therefore be concluded that the Discovery Learning model assisted by Card Situation media has a significant effect on the learning outcomes of fourth-grade students in Pancasila Education on the topic of rights and obligations at SD Negeri Lamsayeun, Aceh Besar.

Keywords: *Discovery Learning, Card Situation, learning outcomes, Pancasila Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban siswa kelas IV SD Negeri Lamsayeun Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya hasil belajar siswa pada materi tersebut, ditunjukkan dengan adanya siswa yang belum

mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* dan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 42 siswa yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 21 siswa. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* berupa 20 soal pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan uji N-Gain, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,76 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,35 dengan kategori sedang. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban siswa kelas IV SD Negeri Lamsayeun Kabupaten Aceh Besar. Dengan demikian dapat disimpulkan, model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban siswa kelas IV SD Negeri Lamsayeun Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, *Card Situation*, hasil belajar, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai luhur, membentuk karakter, serta menumbuhkan kesadaran berbangsa. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran ini tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik agar selaras dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi pokok yang diajarkan di kelas IV adalah hak dan kewajiban sebagai warga negara, yang bertujuan agar siswa memahami

posisinya sebagai individu yang memiliki hak untuk dilindungi sekaligus kewajiban untuk mematuhi aturan dan menjaga ketertiban. Kurikulum Merdeka mengarahkan pembelajaran Pendidikan Pancasila agar berlangsung secara aktif, bermakna, kontekstual, dan menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata siswa (Putu & Prastya, 2022).

Sriwahyuni (2025) menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap hak dan kewajiban akan meningkat apabila siswa diberi kesempatan menganalisis situasi nyata melalui kegiatan pembelajaran yang

melibatkan diskusi, studi kasus, dan aktivitas eksploratif. Dengan demikian, pembelajaran materi hak dan kewajiban menuntut strategi dan media yang mampu membantu peserta didik memahami konsep yang bersifat abstrak secara konkret dan dekat dengan kehidupan mereka.

Hasil observasi awal di SD Negeri Lamsayeun menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban masih menghadapi sejumlah kendala. Peserta didik cenderung kurang aktif dan belum terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Ketika guru menjelaskan materi, sebagian siswa hanya mendengarkan tanpa memberi respons, jarang bertanya, dan kurang berminat untuk berpendapat. Ketika diberi pertanyaan atau contoh kasus terkait hak dan kewajiban, banyak siswa hanya menjawab secara singkat dan belum mampu menyampaikan alasan secara logis, yang mengindikasikan masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa akibat pembelajaran yang masih didominasi peran guru.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang membantu siswa menemukan sendiri konsep hak dan kewajiban melalui proses pengamatan, analisis, dan penarikan kesimpulan. Model *Discovery Learning* menjadi salah satu solusi yang relevan karena menempatkan siswa sebagai penemu pengetahuan, bukan sekadar penerima informasi pasif. *Discovery Learning* memberi ruang bagi siswa untuk mengamati situasi, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mendiskusikan temuan, dan menyimpulkan konsep secara mandiri (Hosnan, 2020). Selain pendekatan pembelajaran yang tepat, pemilihan media pembelajaran yang tepat juga penting untuk menunjang dan meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui media visual berupa kartu bergambar yang dilengkapi situasi kontekstual, yang dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk media *Card Situation*.

Azizah (2025) membuktikan bahwa media kartu bermuatan situasi mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis karena siswa diajak menilai, memilih tindakan yang tepat, serta memahami konsekuensi dari setiap pilihan. Oleh

sebab itu, integrasi model *Discovery Learning* dan media *Card Situation* dipandang relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment melalui desain nonequivalent control group design (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Lamsayeun, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Lamsayeun yang berjumlah 42 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria capaian hasil belajar Pendidikan Pancasila yang masih relatif rendah, sehingga diperoleh kelas IV A sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation*, dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan model *direct*

instruction, masing-masing terdiri atas 21 siswa.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dalam bentuk 20 butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pemahaman materi hak dan kewajiban pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 melalui beberapa tahapan, yaitu uji N-Gain Score untuk mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar, uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test apabila data berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (2-tailed): apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning*

berbantuan media *Card Situation* terhadap hasil belajar siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban di kelas IV SD Negeri Lamsayeun menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation*, di mana siswa diarahkan untuk mengamati, mengidentifikasi, mendiskusikan, dan menemukan sendiri konsep hak dan kewajiban melalui situasi-situasi yang disajikan dalam kartu. Sementara itu, pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *direct instruction*, di mana guru menyampaikan materi secara sistematis diikuti pemberian contoh dan latihan soal secara individual.

Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 43,3 meningkat menjadi 84,7 pada saat posttest, sedangkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 49,2 meningkat menjadi 66,1 pada saat posttest.

Peningkatan hasil belajar pada kedua kelas juga terlihat dari hasil analisis N-Gain Score, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pretes, Postes dan N-Gain Hasil Belajar Siswa SDN Lamsayeun

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
2	43,	13,4	84,	10,7	0,7	0,1
1	3	5	7	8	6	6

Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
2	49,	19,1	66,	18,0	0,3	0,2
1	2	2	1	9	5	4

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata N-Gain Score kelas eksperimen sebesar 0,76 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,35 dengan kategori sedang. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation* memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan

menggunakan Shapiro-Wilk terhadap data N-Gain kedua kelompok

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Data	Nilai Sig
N-Gain Kelas Eksperimen	0,099
N-Gain Kelas Kontrol	0,218

Berdasarkan Tabel 2, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data N-Gain pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene's Test.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
Dasar Perhitungan	df1	df2	Levene Statistic	Sig.
Based on Mean	1	48	2,268	0,140

Nilai signifikansi sebesar 0,140 lebih besar dari 0,05, sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan independent sample t-test.

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri Lamsayeun Aceh Besar.

Tingginya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen tidak terlepas dari karakteristik model *Discovery Learning* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam mengamati, mengidentifikasi, menganalisis, dan menemukan konsep pembelajaran secara mandiri. Pada materi hak dan kewajiban, siswa diberi kesempatan memahami berbagai situasi kehidupan sehari-hari melalui media *Card Situation*, kemudian menemukan sendiri konsep hak dan kewajiban berdasarkan situasi yang disajikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diingat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hosnan (2020) yang menyatakan bahwa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong

peserta didik menemukan sendiri konsep pembelajaran melalui proses penyelidikan dan penemuan. Nabila (2018) juga menjelaskan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena peserta didik lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Selain penerapan model *Discovery Learning*, peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan media *Card Situation* yang menyajikan gambar dan situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga membantu siswa memahami konsep hak dan kewajiban secara lebih konkret. Temuan ini didukung oleh pendapat Hendri dan Oktaviani (2019) yang menyatakan bahwa media kartu visual dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran melalui penyajian informasi yang menarik dan mudah dipahami. Sari dan Kustini (2020) juga menjelaskan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual. Meskipun demikian, pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, salah

satunya adalah waktu pembelajaran yang relatif terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti membatasi durasi presentasi kelompok dan memberikan penguatan di akhir pembelajaran agar seluruh siswa memperoleh pemahaman yang sama, sehingga kegiatan diskusi dan kerja sama dalam kelompok tetap berlangsung aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban siswa kelas IV SD Negeri Lamsayeun Kabupaten Aceh Besar. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terbukti lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan rata-rata N-Gain Score sebesar 0,76 (kategori tinggi) berbanding 0,35 (kategori sedang) pada kelas kontrol, serta nilai signifikansi uji hipotesis (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Card Situation* mampu

membantu peserta didik menemukan konsep pembelajaran secara aktif dan mandiri, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, W. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah.
- Hendri, H., & Oktaviani, D. (2019). Pemanfaatan media kartu visual dalam pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 145–156.
- Hosnan, M. (2020). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: kunci sukses implementasi kurikulum 2013. Ghalia Indonesia.
- Kumalasari, N., Fathurohman, I., & Fakhriyah, F. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Grobogan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 554.
- Nabila, Y. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, 2(April), 21–28.
- Putu, N., & Prastya, C. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar, 3(2), 131–140.
- Sari, Y. P., & Kustini, E. (2020). Pengembangan Media Kartu Bergambar untuk PPKn SD. *Jurnal Pena Edukasi*.
- Sriwahyuni, L. (2025). Memahami Hak dan Kewajiban Siswa Kelas IV SD. *JPRONUS: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Nusantara*, 02(01), 41–50.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.